

## ANTISIPASI KEPADATAN ARUS MUDIK

# ASDP Bongkar Kantor untuk Kantong Parkir di Pelabuhan Merak

Selain membongkar kantor untuk menambah kapasitas parkir, ASDP juga akan membongkar kantor Kepolisian Sektor Kawasan Pelabuhan (KSKP) lama dan workshop. Kemudian, ASDP pun melakukan perluasan parkir eksekutif menggunakan lahan di depan parkir dermaga eksekutif yang sudah ada.

**MERAK (IM)** - PT ASDP Indonesia Ferry membongkar kantor untuk dialihfungsikan menjadi kantong parkir di Pelabuhan Merak. Penambahan kantong parkir di dalam area Pelabuhan Merak ini dilakukan agar arus mudik Lebaran tahun ini bisa berjalan lancar.

General Manager PT ASDP Indonesia Ferry Cabang Merak, Suharto menjelaskan, kapasitas parkir di Pelabuhan Merak saat ini sekitar 4.000 unit kendaraan. "Di tahun ini tambahan seribu lagi, jadi lima ribu unit," ujar Suharto, Kamis (30/3).

Selain dengan membongkar kantor untuk menambah kapasitas parkir, ASDP juga akan membongkar kantor Kepolisian Sektor Kawasan Pelabuhan (KSKP) lama dan workshop.

Kemudian, ASDP pun melakukan perluasan parkir eksekutif menggunakan lahan di depan parkir dermaga eksekutif yang sudah ada.

Selain parkir, ASDP pun telah mempersiapkan berbagai hal demi menunjang kelancaran arus mudik di

Pelabuhan Merak.

"Kita juga melakukan perbaikan terhadap fasilitas, jalan rusak, flow yang kemarin sudah terjadi kerusakan kita perbaiki lagi," paparnya.

Diketahui, untuk kelancaran arus mudik Lebaran tahun ini, pemerintah merencanakan Pelabuhan Merak khusus melayani pemudik yang menggunakan mobil pribadi dan bus.

Sedangkan, pemudik yang menggunakan sepeda motor akan dialihkan ke Pelabuhan Indonesia (Pelindo) di Ciwandan.

Pemudik yang akan menggunakan sepeda motor dari arah Jakarta akan dialihkan ke Pelabuhan Ciwandan melalui Jalan Lingkar Selatan (JLS).

Dengan skema ini, diharapkan kepadatan pemudik yang biasa terjadi di jalur menuju Pelabuhan Merak akan terpecah.

Skema itu dipersiapkan oleh pemerintah lantaran diperkirakan jumlah pemudik akan mengalami lonjakan signifikan pada tahun ini.

Dan, mayoritas menuju sejumlah daerah di Pulau

Sumatera melalui Pelabuhan Merak.

Berkaitan dengan hal tersebut Kapolda Banten Irjen Pol Rudy Heriyanto meminta agar perbaikan itu dilakukan dengan cepat.

"Saya meminta kepada

jajaran Pelabuhan Pelindo II Ciwandan untuk dapat menyelesaikan perbaikan dermaga yang akan menampung pemudik yang menggunakan kendaraan sepeda motor sesuai dengan target," papar Rudy melalui keteran-

gan tertulis.

Perbaikan dermaga perlu diselesaikan secepat mungkin sebelum arus mudik sehingga pelayanan kepada masyarakat saat mudik dapat dilaksanakan dengan maksimal. ● pra

## AI Muktabar Ungkap Kriteria Calon Kepala Bapenda Banten

**SERANG (IM)** - Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Banten Opar Sohari bakal memasuki batas usia pensiun (BUP) dalam hitungan hari.

Opar bakal menanggalkan jabatannya sebagai Kepala Bapenda Provinsi Banten pada 1 April 2023 nanti.

Penjabat Gubernur Banten, AI Muktabar mengungkapkan, ada tiga kriteria dasar yang harus dipenuhi.

"Kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural. Lebih kepada itu saja. Gak ada

subjektifitas," ujar AI, Kamis (30/3). Ia mengaku memberi ruang kepada semua pegawai Pemprov Banten untuk berkiprah secara baik.

"Tidak ada saya memperlakukan perlakuan-perlakuan di luar dari aturan perundangan. Itu prinsip," tegas AI.

Ditanya apakah bakal menunjuk eselon II atau III, AI mengaku belum bisa mengungkapkan.

"Itu informasi yang dikawalikan banget. Soal ASN soal aparaturnya," ungkapnya. ● pra



### LAPORAN KEUANGAN PT MEGALESTARI EPACK SENTOSARAYA Tbk Specialized in Rotogravure & Digital Printing for Plastic Packaging

Alamat Kantor: Kawasan Pergudangan 19 Blok A1 No. 1, Pakuhaji, Kab. Tangerang, Banten, Indonesia 15570 No Tel 021-2966-7018 Corsec@Epack.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	31 Des 2022	31 Des 2021
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	2.001.624.247	1.736.871.635
Kas dibatasi penggunaannya	539.784	7.441.632.461
Piutang usaha		
Pihak berelasi	3.004.088.803	378.857.754
Pihak ketiga	8.241.162.883	35.677.132.300
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	288.947.352	-
Pihak ketiga	203.204.463	252.646.548
Persediaan	5.261.926.981	46.799.290.262
Pajak dibayar dimuka	-	-
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	932.572.915	27.039.015.918
<b>Total aset lancar</b>	<b>19.934.067.428</b>	<b>119.325.446.878</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Piutang usaha jangka panjang	388.316.178	923.090.771
Aset tetap - neto	268.047.719.051	244.239.389.646
Aset tak berwujud - neto	3.734.618.416	3.945.019.450
Uang jaminan	796.085.000	796.085.000
Uang muka investasi	1.926.315.675	1.926.315.675
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	1.445.805.524	1.086.102.470
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>276.338.859.844</b>	<b>252.916.503.012</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>296.272.927.272</b>	<b>372.241.949.890</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Pinjaman jangka pendek	-	89.839.134.730
Utang usaha	-	-
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	9.424.351.919	34.349.400.396
Uang muka penjualan	1.036.224.433	1.586.737.808
Utang lain-lain	3.169.449.692	-
Utang pajak	2.030.644.446	1.003.527.744
Beban akrual	6.162.202.572	2.704.246.316
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	4.376.238.314	-
Liabilitas sewa	7.054.530.783	4.575.405.057
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>33.253.642.159</b>	<b>134.058.452.051</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Pinjaman jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang Usaha	25.739.947.611	-
Hutang Bank	71.832.568.957	-
Liabilitas sewa	14.117.026.561	21.667.173.240
Utang lain-lain jangka panjang	29.812.795.966	29.091.549.852
Liabilitas imbalan kerja	1.299.616.030	2.075.412.789
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.232.017.642	4.085.852.112
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>148.033.972.767</b>	<b>56.919.987.993</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>181.287.614.926</b>	<b>190.978.440.044</b>
<b>EKUITAS</b>		
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		
Modal saham		
Modal dasar - 3.303.400.000 saham dengan nominal Rp 50 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.303.400.000 saham pada tanggal 30 Juni 2021 dan 3.053.400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	165.170.000.000	165.170.000.000
Tambahan modal disetor	10.488.884.611	10.488.884.611
Saldo laba	(56.142.249.579)	6.318.310.564
Penghasilan komprehensif lain	1.611.984.417	1.628.346.869
<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>121.128.619.449</b>	<b>183.605.542.044</b>
<b>Keuntungan Nonpengendali</b>	<b>(6.143.307.103)</b>	<b>(2.342.032.198)</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>114.985.312.346</b>	<b>181.263.509.846</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>296.272.927.272</b>	<b>372.241.949.890</b>

Catatan : Informasi keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2022 dan Laporan Auditor Independen yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Anwar & Rekan dengan pendapat opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2023  
Jakarta, 31 Maret 2023  
Direksi  
PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	31 Des 2022	31 Des 2021
<b>PENJUALAN</b>	101.837.607.298	142.114.567.614
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(111.610.738.856)	(109.887.580.431)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>(9.773.131.558)</b>	<b>32.226.987.183</b>
Beban penjualan	(7.242.390.653)	(8.458.586.075)
Beban umum dan administrasi	(11.648.353.674)	(10.033.007.330)
Beban keuangan	(11.778.740.946)	(14.600.492.397)
Penghapusan Persediaan	59.738.555	1.941.240.202
Penghasilan (beban) lain-lain neto	(21.304.196.105)	(3.779.782.736)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(65.466.856.117)</b>	<b>1.871.585.575</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(640.201.929)</b>	<b>(801.689.900)</b>
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(66.107.058.046)</b>	<b>1.069.895.675</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Penjabaran laporan keuangan	(806.466.586)	(643.944.574)
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	781.797.679	1.003.420.367
Pajak penghasilan terkait	(146.260.547)	(191.401.800)
<b>PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK</b>	<b>(170.929.454)</b>	<b>168.073.993</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>(66.277.987.500)</b>	<b>1.237.969.668</b>
<b>LABA NETO (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	(62.460.560.143)	2.399.734.364
Keuntungan nonpengendali	(3.646.497.903)	(1.329.838.689)
<b>TOTAL</b>	<b>(66.107.058.046)</b>	<b>1.069.895.675</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	(62.476.922.595)	2.748.420.951
Keuntungan nonpengendali	(3.801.064.904)	(1.510.451.283)
<b>TOTAL</b>	<b>(66.277.987.499)</b>	<b>1.487.108.055</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR</b>	<b>(18,91)</b>	<b>0,73</b>

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	31 Des 2022	31 Des 2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	125.089.481.874	147.568.523.635
Pembayaran pada pemasok	(67.185.685.759)	(100.639.102.000)
Pembayaran pada karyawan	(14.449.741.239)	(17.058.828.833)
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	43.454.054.874	29.870.592.802
Penerimaan (Pembayaran) pajak penghasilan	(131.004.119)	(817.966.397)
Pembayaran beban keuangan	(11.778.740.946)	(14.600.492.397)
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>31.544.309.811</b>	<b>14.452.134.008</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(23.032.305.416)	(18.333.331.501)
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	7.441.092.677	(1.672.352)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	515.003.240	-
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(15.076.209.499)</b>	<b>(18.335.003.853)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan pinjaman bank	71.832.568.957	231.914.610.158
Pembayaran pinjaman bank	(85.462.896.416)	(223.358.633.040)
Penerimaan utang lain - lain jangka panjang	2.700.037.786	4.969.735.894
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.273.137.938)	(8.319.975.112)
Penambahan uang muka investasi	-	(1.926.315.675)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(16.203.427.611)</b>	<b>3.279.422.225</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>264.672.701</b>	<b>(603.447.620)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.736.871.635</b>	<b>2.340.058.964</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	79.911	260.291
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2.001.624.247</b>	<b>1.736.871.635</b>

## Dirut Pastikan Pungutan THR di Pasar Curug, Kab. Tangerang Illegal

**TANGERANG (IM)** - Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pasar Niaga Kerta Raharja (NKR) Kabupaten Tangerang, Finny Widiyanti memastikan, pungutan atau iuran tunjangan hari raya (THR) terhadap sopir angkutan barang di Pasar Curug, Kabupaten Tangerang, adalah tindakan ilegal.

Dia menyampaikan, tidak ada iuran THR seperti informasi di sebuah foto yang viral di media sosial. "Kami menyampaikan bahwa terkait publikasi tersebut bukan dilakukan oleh pengelola Pasar Curug, dikarenakan anggaran THR kami sudah dialokasikan dari kantor pusat Perumda Pasar NKR," kata Finny di Kabupaten Tangerang, Banten, Kamis (30/3).

Sebelumnya, beredar foto yang memperlihatkan empat surat berstempel resmi dan mengatasmakan pengelola Pasar Curug dibawa petugas, yang meminta para sopir untuk menyetor iuran guna kepentingan THR.

Unggahan tersebut juga menunjukkan adanya sopir pengirim barang di Pasar Curug yang dimintai iuran THR oleh petugas. Finny juga membantah tentang stempel yang tertera di surat tersebut, yang bukan milik pengelola Pasar Curug.

Agar kejadian tersebut tidak terulang, ia sudah berpesan kepada pengelola untuk lebih menertibkan dan memperketat pengawasan di lokasi pasar tersebut. "Stempel tersebut terlihat dari desain dan logonya juga berbeda. Itu bukan dari kami," ujarnya.

Kepala Pasar Curug, Didi Supriyadi menambahkan, dari hasil penelusurannya, surat yang beredar bukan dari koordinator pengelola bongkar muat Pasar Curug, melainkan berasal dari petugas bongkar muat perorangan. "Tentu saja, hal itu tanpa sepengetahuan atau persetujuan dari koordinator."

"Bahwa berdasarkan info pengelola bongkar muat, stempel yg tertera pada kertas tersebut bukan stempel resmi dari koordinator pengelola bongkar muat. Kami juga sudah menarik dan memusnahkan stempel tersebut," katanya.

Atas kejadian tersebut,

Didi menyampaikan permohonan maaf atas kegaduhan yang terjadi. Dia pun mengimbau kepada para sopir pengirim barang dan juga pihak terkait untuk melaporkan jika menemukan kasus serupa.

"Kami atas nama pengelola Pasar Curug yang merupakan unit pengelolaan pasar di bawah naungan Perumda Pasar NKR Kabupaten Tangerang mengucapkan permohonan maaf atas adanya kejadian ini. Jangan ragu untuk melaporkan kejadian seperti ini melalui kanal pengaduan Pemerintah Kabupaten Tangerang," ucap Didi. ● pp



### PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dalam Rupiah)		
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	1.717.276.418	553.526.124
Piutang Usaha	6.300.348.820	4.107.109.424
Piutang Lain-lain	4.549.754.408	4.549.754.408
Persediaan	45.433.757.588	30.371.522.398
Uang Muka	47.693.263	272.825.626
Biaya Dibayar di Muka	207.414.898	148.127.846
Pajak Dibayar di Muka	353.294.000	242.740.398
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>58.609.539.195</b>	<b>40.245.606.224</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset Tak Berwujud	19.012.822.618	21.287.262.717
Aset Tetap Neto	229.822.242.903	153.921.738.874
Aset Tak Berwujud Neto	1.463.729.930	1.541.795.522
Aset Lain-lain	1.554.487.614	1.667.462.956
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>251.853.283.065</b>	<b>178.418.260.069</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>310.462.822.260</b>	<b>218.663.866.293</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Hutang Usaha	18.949.783.391	17.199.591.710
Hutang Pajak	1.491.621.803	3.109.905.412
Hutang Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	14.682.775.640	2.437.625.467
Hutang Pembiayaan	231.073.687	265.320.000
Hutang Bunga	27.032.566.328	24.520.226.872
Beban Akrual	18.382.328.805	17.950.067.168
Hutang Pihak Ketiga	2.175.236.170	1.416.500.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>82.945.385.834</b>	<b>66.899.236.629</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Hutang Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	26.043.149.981	28.052.061.785
Hutang Pembiayaan	42.305.171	136.370.200
Liabilitas Imbalan Pasca kerja	33.766.513.862	39.719.120.248
Hutang Lain-lain	81.099.856.855	74.480.856.748
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>140.951.825.865</b>	<b>142.388.408.977</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>223.897.211.703</b>	<b>209.287.645.606</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Seri A : 172.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 250 per saham.	130.235.143.200	130.235.143.200
Seri B : 436.175.716 lembar saham dengan nominal Rp. 200 per saham	(257.399.740.933)	(255.030.362.533)
Defisit	213.730.208.290	134.171.440.020
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	86.565.610.557	9.376.220.687
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>310.462.822.260</b>	<b>218.663.866.293</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2</b>		